

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil penelitian penulis di SLBN Cicendo kota Bandung terdapat anak tunarungu yang masih duduk di bangku Tk III berinisial MA, diperoleh hasil bahwa adanya penurunan frekuensi perilaku agresif anak ketika sebelum intervensi, sedang intervensi dan setelah intervensi. Hal tersebut dapat di lihat dari beberapa grafik yang ada di bab sebelumnya bahwa frekuensi perilaku agresif anak telah menurun.

Menurut perhitungan kecenderungan stabilitas mean level untuk pencatatan kejadian sebelum intervensi (A-1) sebesar 6,8, kondisi intervensi (B) sebesar 3,75 dan setelah intervensi (A-2) 0,8. Hal ini menunjukkan adanya penurunan mean level frekuensi perilaku antara baseline-1 ke intervensi sebesar 3,15 poin. Sedangkan ketika dikontrol oleh baseline-2 adanya penurunan kembali ke mean level frekuensi sebesar 2,9 poin. Mean level untuk pencatatan interval sebelum intervensi (A-1) sebesar 37%, kondisi intervensi (B) sebesar 15,2% dan setelah intervensi (A-2) 4,94%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan mean level frekuensi perilaku antara baseline-1 ke intervensi sebesar 21,8 poin. Sedangkan ketika dikontrol oleh baseline-2 adanya penurunan kembali ke mean level frekuensi sebesar 10,3 poin. Mean level untuk pencatatan sampel waktu sebelum intervensi (A-1) sebesar 7,2, kondisi intervensi (B) sebesar 4,25 dan setelah intervensi (A-2) 1,4. Hal ini menunjukkan adanya penurunan mean level frekuensi perilaku

antara baseline-1 ke intervensi sebesar 2,95 poin. Sedangkan ketika dikontrol oleh baseline-2 adanya penurunan kembali ke mean level frekuensi sebesar 2,85 poin.

Jadi sesuai dengan data pada bab sebelumnya maka penulis mencoba untuk menyimpulkan bahwa pendekatan dengan metode *time out* ternyata dapat mengurangi frekuensi perilaku agresif anak apa bila dilakukan dengan tepat dan berkesinambungan karena setiap anak membutuhkan suasana yang tenang dan rilekas.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh, sebagai kelanjutan dari penelitian ini, penulis merekomendasikan hasil dari penelitian ini kepada sekolah dan guru-guru, khususnya SLBN Cicendo serta penulis selanjutnya. Adapun rekomendasi yang dapat penulis sampaikan pada kesempatan ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Jurusan PLB**

Jurusan PLB dapat mengembangkan pendekatan metode *time out* dalam menangani anak-anak yang memiliki perilaku agresif sehingga metode ini dapat berkembang di dunia pendidikan. Selain itu metode *time out* pun dapat digunakan untuk mengurangi anak-anak yang mengalami ketidak seimbangan emosi maka untuk pihak jurusan dalam kaitannya dengan laboratorium PLB dapat mengembangkan lebih baik dalam penanganan anak dengan menggunakan metode *time out* ini.

## 2. Bagi Sekolah dan Guru-guru

Kekerasan dalam hal mendidik siswa bukanlah satu-satunya cara menangani siswa yang mempunyai perilaku agresif, karena itu hanya membuat siswa menjadi tertekan jadi diharapkan pendekatan dengan metode *time out* ini dapat membantu para guru dalam menangani anak yang berperilaku agresif atau gangguan emosi.

## 3. Bagi Penulis Sendiri

- a. Dapat menggunakan metode *time out* tidak hanya kepada anak yang berperilaku agresif saja tetapi pada ABK yang lainnya.
- b. Dapat mengembangkan metode *time out* kepada masyarakat sekitar.

